

## **Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017**

Sri Ani<sup>1</sup>, Wiwik Viatiningsih.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat  
Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.  
sriani539@gmail.com

### **Abstract**

*Discharge Summary is the information contained in the home history summary is a summary of all patient care and treatment periods that have been pursued by health workers and related parties. This sheet should be signed by the treating physician. The completeness of the medical resume is used for the basis of internal and external hospital reporting, the decision evaluation is expected to be better in making further treatment plans, and to support the orderly administration. The research method used is descriptive analysis method and data collection technique is observation, quantitative analysis, and interview guidance. Based on the results of research on Standard Operational Procedures of filling medical resume at Haji Pondok Gede Hospital Jakarta already exist, where Standard Operational Procedure of medical resume fill 2X24 Hours after patient come home with standard completion of medical resume 100%, and Based on result of quantitative analysis of 102 medical resume surgical case, resume completeness is 80%. Factors causing incompleteness in filling out medical resume form of surgical case that is Doctors have a busy schedule, Policy and discipline level of medical resume filling less socialized. The need to re-socialize the Standard Operating Procedures of medical resume filling and need assertiveness from the Director of the Hospital for the level of discipline in filling the medical resume can be done well and on time.*

**Keywords:** Medical Discharge, Filling Complete, Case Surgery

### **Pendahuluan**

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (Perpres, 2009).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Kemenkes, 2008)

Ringkasan Riwayat Pulang (Resume) adalah informasi yang terdapat dalam ringkasan riwayat pulang (resume atau *discharge summary*) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditandatangani oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan. (Gemala R. Hatta, 2013-106)

Adapun kegunaan dari ringkasan riwayat pulang adalah untuk menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan, memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan staf medis, memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang, memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien ke rumah sakit.

Hasil observasi awal dengan mengambil sampel sebanyak 40 rekam medis untuk melihat kelengkapan dari resume medis yang dianalisis secara kuantitatif, didapatkan data sebanyak 40 (100%) resume medis yang tidak lengkap. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen Identifikasi Pasien 100% Catatan yang penting 73% Autentikasi penulis 77% Catatan yang baik 67%. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan angka ketidakeengkapan yang paling rendah terdapat pada catatan yang baik sebesar 67%.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa pengisian kelengkapan resume medis

di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta masih belum optimal dimana masih banyak resume medis yang belum terisi dengan lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian resume medis harus 100% (Kemenkes, 2008).

Ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis dapat mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit karena hasil pengolahan data resume medis menjadi dasar pembuatan laporan intern dan ekstern rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien dengan harapan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya bagi pasien, serta untuk menunjang tertib administrasi karena dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan klaim ke asuransi.

Kualitas kelengkapan isi resume medis kasus bedah harus diperhatikan karena dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian oleh staf medis dalam menjamin kelanjutan pelayanan medis yang berkualitas dan peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penulis ingin mengetahui kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.

## Metode Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Khususnya di Instalasi Rekam Medis, Waktu observasi dilaksanakan pada bulan Juni dengan mengambil sampel berkas resume medis kasus bedah pada periode bulan Januari sampai dengan bulan April 2017.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta. Penelitian ini menggunakan observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada formulir Resume Medis Pasien kasus Bedah Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta. Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010-80).

Populasi dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien rawat inap pada kasus bedah selama 4 bulan terakhir di Rumah Sakit Haji Jakarta periode tahun Januari-April 2017 berjumlah 1118 pasien. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari-April 2017.

Cara menghitung jumlah sample dengan menggunakan rumus *Taro Yamane*. (Riduwan, 2013-65) sebagai berikut :

$$\frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui (populasi di bulan Januari-April = 1118)

d = Presisi yang ditetapkan (10% = 0,1)

$$n = \frac{1118}{1118,0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1118}{1118,0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1118}{12,18}$$

$$n = 92 + 10\%$$

$$= 92 + 9,2 = 101,2 = 102 \text{ Sampel.}$$

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan sampling sistematis yaitu pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seragam, yakni dari hasil perhitungan  $1118 / 102 = 10$  (Riduwan, 2013).

## Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kepala instalasi rekam medis.
2. Formulir analisis kuantitatif dan rekapitulasi analisis kuantitatif untuk mengukur ketidaklengkapan pengisian pada resume medis kasus bedah.

- Kalkulator untuk menghitung presentase kelengkapan pengisian resume medis kasus bedah.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan teori terhadap kelengkapan pengisian resume medis kasus bedah Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta berdasarkan komponen dasar analisis kuantitatif kelengkapan resume medis.

### Hasil dan Pembahasan Analisis Kuantitatif Kelengkapan Formulir Resume Medis Kasus Bedah

Tabel 1

Hasil Rekapitulasi Analisis Kuantitatif 102 Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Bulan Januari - April 2017

No	KRITERIA ANALISIS	KELENGKAPAN	
		JUM LAH	PRESENTASE
<b>A. IDENTIFIKASI PASIEN</b>			
1	Nama	102	100%
2	No.Rekam Medis	102	100%
3	Tanggal Lahir	99	97%
4	Jenis Kelamin	102	100%
Average		101	99%
<b>B. CATATAN YANG PENTING</b>			
1	Tanggal Masuk	100	98%
2	Tanggal Keluar/Meninggal	100	98%
3	Diagnosis/Masalah waktu masuk	58	57%
4	Ringkasan Riwayat Penyakit	102	100%
5	Pemeriksaan Fisik	78	76%
6	Pemeriksaan penunjang/Diagnostik terpenting	71	69%
7	Terapi/Pengobatan selama di rumah sakit	45	44%
8	Diagnosis Utama	101	99%
9	Diagnosis Sekunder	52	51%
10	Tindakan/Prosedur	91	89%
11	ICD 10/ ICD 9CM	100	98%
12	Kondisi waktu keluar	65	64%
13	Pengobatan Dilanjutkan	53	52%
Average		78	77%
<b>C. AUTENTIKASI PENULIS</b>			
1	Tanggal	85	83%
2	Tanda tangan Dokter	99	97%
3	Nama Dokter	50	49%
Average		78	76%
<b>D. CATATAN YANG BAIK</b>			
1	Tidak Ada Coretan	102	100%
2	Tidak Ada Tipp-ex	102	100%
3	Tidak Ada Bagian yang kosong	8	8%
Average		71	69%

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi analisis kuantitatif formulir resume medis kasus bedah dari 102 formulir resume medis yang dianalisa didapatkan hasil presentase

kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%.

### Faktor Penyebab Ketidakeleengkapan Dalam Pengisian Formulir Resume Medis Kasus Bedah

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta didapatkan informasi bahwa faktor penyebab ketidakeleengkapan dalam pengisian formulir resume medis kasus bedah yaitu :

- Dokter**  
Pada saat pasien pulang rawat dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir resume medis sedang sibuk atau tidak datang karena mempunyai jadwal yang padat sehingga resume medis tidak dapat segera dilengkapi.
- Kebijakan**  
Kurangnya sosialisasi kembali dan ketegasan dari pihak Rumah Sakit kepada dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian fomulir resume medis sehingga resume medis banyak yang tidak terisi dengan lengkap dan tepat waktu.
- Tingkat kedisiplinan**  
Kurangnya tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh dokter penanggung jawab pasien sehingga banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

### Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis

Tabel 2

Review Kelengkapan Identifikasi Pasien Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Bulan Januari-April 2017

No	Item Review Identifikasi Pasien	Presentase Kelengkapan Pengisian Resume Medis			
		Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
1.	Nama	102	100%	0	0%
2.	No Rekam Medis	102	100%	0	0%
3.	Tanggal Lahir	99	97%	3	3%
4.	Jenis Kelamin	102	100%	0	0%
Average		101	99%	1	1%

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa komponen pengisian identifikasi pasien dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 99%. Presentase tertinggi

kelengkapan identifikasi pasien pada formulir resume medis terdapat pada item nama pasien, nomor rekam medis, dan jenis kelamin sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada tanggal lahir sebesar 99 (97%).

**Tabel 3**  
Review Kelengkapan Catatan Penting Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Bulan Januari – April 2017

N O.	Item Review Kelengkapan Catatan Yang Penting	Presentase Kelengkapan Pengisian Resume Medis			
		Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
1	Tanggal Masuk	100	98%	2	2%
2	Tanggal Keluar/Meninggal	100	98%	2	2%
3	Diagnosis/Masalah waktu masuk	58	57%	44	43%
4	Ringkasan Riwayat Penyakit	102	100%	0	0%
5	Pemeriksaan Fisik	78	76%	24	24%
6	Pemeriksaan penunjang/Diagnostik terpenting	71	69%	31	31%
7	Terapi/Pengobatan selama di rumah sakit	45	44%	57	56%
8	Diagnosis Utama	101	99%	1	1%
9	Diagnosis Sekunder	52	51%	50	49%
10	Tindakan/Prosedur	91	89%	11	11%
11	ICD 10/ICD 9CM	100	98%	2	2%
12	Kondisi waktu keluar	65	64%	37	36%
13	Pengobatan Dilanjutkan	53	52%	49	48%
Average		78	77%	24	23%

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa komponen kelengkapan catatan yang penting dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 77%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item ringkasan riwayat penyakit sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item terapi/pengobatan selama di rumah sakit sebesar 45 (44%).

**Tabel 4**  
Review Autentikasi Penulis Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Bulan Januari-April 2017

NO.	Item Review Autentikasi Penulis	Presentase Kelengkapan Pengisian Resume Medis			
		Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
1.	Tanggal	85	83%	17	17%
	Tanda Tangan				
2.	Dokter	99	97%	3	3%
3.	Nama Dokter	50	49%	52	51%
Average		78	76%	24	24%

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa komponen kelengkapan autentikasi penulis dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 76%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tanda tangan dokter sebesar 99 (97%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item nama dokter sebesar 50 (49%).

**Tabel 5**  
Review Catatan Yang Baik Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Bulan Januari-April 2017

NO.	Item Review Catatan Yang Baik	Presentase Kelengkapan Pengisian Resume Medis			
		Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
1.	Tidak Ada Coretan	102	100%	0	0%
2.	Tidak Ada Tipp-ex	102	100%	0	0%
3.	Tidak Ada Bagian Yang Kosong	8	8%	94	92%
Average		71	69%	31	31%

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa komponen kelengkapan catatan yang baik dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 69%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tidak ada coretan dan tidak ada tipp-ex sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 8 (8%).

### **Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dalam Pengisian Formulir Resume Medis Kasus Bedah**

Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta yaitu:

1. Dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat
2. Kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan
3. Tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Sesuai dengan PERMENKES RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 bab 3 pasal 5 ayat (1) setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan pada ayat (2) rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan.

Menurut PERMENKES RI No. 512/MENKES/PER/IV/2007 Tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. pada Bab II Pasal 4 dijelaskan izin praktik dokter permintaan surat izin praktik untuk tempat praktik dibataskan hanya tiga tempat.

Dampak dari faktor penyebab kesibukan dokter dapat berakibat dokter tidak mempunyai waktu luang untuk menjelaskan informasi medis kepada pasien yang bisa berakibat kesalah pahaman dalam pemberian informasi (malpraktek)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisa 102 resume medis kasus bedah kelengkapan resume

medis pada kasus bedah didapatkan hasil presentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%.

2. Faktor penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian formulir resume medis kasus bedah yaitu :
  - a. Dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat
  - b. Kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan
  - c. Tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan sosialisasi ulang mengenai Standar Prosedur Operasional pengisian resume medis kepada seluruh tenaga kesehatan (dokter dan perawat).
2. Perlu ketegasan dari pihak Direktur Rumah Sakit agar dapat memberikan *punishment* kepada dokter yang bertanggung jawab bila tidak membuat resume medis.

### **Daftar Pustaka**

- Departement Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta.
- Gemala R Hatta. 2013. "*Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*", Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269 tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 512 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran*. Jakarta.

- Lily Widjaya. 2014. "Modul 1A Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)", Universitas Esa Unggul, Jakarta
- Lily Widjaya. 2015. "Modul Audit Pendokumentasian Rekam Medis", Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Riduwan. 2013. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula."
- Riri Ayundari. 2015. "Jurnal Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Qadr", Jurnal. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Tangerang.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. "Metodologi Penelitian Kesehatan", Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND", Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 (2009). *tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- World Health Organization, "Medical Records Manual", WHO, A Guide For Developing Countries.